

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Populasi dan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) populasi adalah “keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang ingin diinvestigasi oleh peneliti”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45.

2. Sampel

Sampel adalah subset atau subkelompok dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu sehingga diharap dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 berturut-turut dan memenuhi kriteria variabel-variabel penelitian.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian ini termasuk kedalam disain *ex post facto*. Menurut Cooper dan Schindler (2017:149), disain *ex post facto* adalah “peneliti tidak memiliki kontrol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya”. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk kedalam kausal-eksplanatori dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar-variabel (Cooper dan Schindler, 2017).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel dependen dari penelitian ini adalah *holding period*. *Holding period* adalah lamanya seorang investor menahan sahamnya. *Holding period* dihitung dengan cara:

$$HP = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{Volume transaksi}}$$

Keterangan:

HP = *Holding Period* Saham

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variable lainnya. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Market Value*

Market value menggambarkan besarnya suatu perusahaan. Semakin besar *market value* suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin besar. *Market value* dihitung dengan mengalikan rata-rata harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I pada tahun t dengan jumlah saham i yang beredar pada tahun t . *Market value* dihitung dengan rumus:

$$MV = \text{rata - rata harga saham} \times \text{jumlah saham beredar}$$

Keterangan:

$$MV = \text{Market Value}$$

b. *Dividend Per Share*

Dividend Per Share (DPS) merupakan besarnya dividen yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin besar DPS, maka dividen yang diterima oleh pemegang saham akan menjadi semakin tinggi. DPS dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DPS_{it} = \frac{\text{Dividen}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

$$DPS_{it} = \text{Dividend Per Share}$$

c. *Variance Return*

Variance return merupakan risiko yang timbul adanya fluktuasi harga saham. Semakin besar *variance return* suatu saham, semakin besar pula risiko dari berinvestasi pada saham tersebut. Untuk menghitung *variance return*, perlu dihitung terlebih dahulu rata-rata *return* saham. Rata-rata *return* saham ini dihitung dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} =rata-rata *return* saham i pada tahun t

P_{it} =harga penutupan saham i periode t

P_{t-1} =harga penutupan saham i periode t – 1

Setelah menghitung rata-rata *return* saham, kemudian barulah *variance return* dapat dihitung. *Variance return* dihitung dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{x}_i)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

σ^2 =*Variance return*

R_{it} =return saham i periode t

\bar{x} =rata-rata *return* saham periode i

n =jumlah data *return* saham

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Data diperoleh dengan dokumentasi yaitu data pada masa lalu yang relevan dengan penelitian ini. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Inndonesia (BEI). Situs ini akan diakses melalui

© www.idx.co.id.

E Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan tidak secara acak. Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria-kriteria sampel yang diambil antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama tahun 2016-2020 berturut-turut.
2. Perusahaan tidak melakukan *stock split*.
3. Mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2020.
4. Mempublikasikan data jumlah saham yang beredar.
5. Membagikan dividen selama tahun 2016-2020 berturut-turut.
6. Tidak pernah disuspend transaksi sahamnya.

Proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria diatas dapat dilihat dalam table pengambilan sampel berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Terdaftar dalam indeks LQ45 pada tahun 2016-2020 berturut-turut	28
Mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2020	28
Melakukan <i>stock split</i>	(6)
Tidak mempublikasikan jumlah saham beredar tahun 2016-2020	0
Perusahaan yang pernah disuspensi transaksi sahamnya	0
Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2016-2020	(11)
Jumlah sampel akhir perusahaan tahun 2016-2020	11

Sumber: Data sekunder yang diolah penulis

F Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS Statistics versi 25 sebagai alat untuk melakukan penelitian. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen (Widiastuti, 2016). Analisis ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh beberapa variabel independen (*market value, dividend per share, dan variance return*) terhadap variabel dependen (*holding period*). Data yang akan digunakan dalam analisis regresi linear berganda ini sebelumnya akan diuji dahulu kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik.

C

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda agar hasil dari analisis valid atau tidak menyimpang dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda antara lain:

a. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali dalam Widiastuti (2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)*. Tidak terjadinya autokorelasi bila $DU < DW$ dan $4 - DU > DW$.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah persebaran data dalam model regresi tersebar atau terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji K-S. Data terdistribusi secara normal bila signifikansi (sig) $> 0,05$ tetapi bila signifikansi $< 0,05$ menandakan bahwa distribusi data tidak normal.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antara seluruh atau sebagian variabel independen. Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel



independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Bila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual konstan untuk variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($\rho > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($\rho < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Holding period*
- a = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

β_1	= Koefisien regresi variabel <i>market value</i>
β_2	= Koefisien regresi variabel <i>dividend per share</i>
β_3	= Koefisien regresi variabel <i>variance return</i>
X_1	= <i>Market value</i>
X_2	= <i>Dividend per share</i>
X_3	= <i>Variance return</i>
e	= error

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dalam penelitian ini adalah *market value*, *dividend per share*, dan *variance return* terhadap variabel dependen yaitu *holding period* saham secara simultan atau bersamaan.

Formula hipotesis yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah:

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel *market value*, *dividend per share*, dan *variance return* secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham.

H_a : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel *market value*, *dividend per share*, dan *variance return* secara bersamaan berpengaruh terhadap *holding period* saham.

Syarat pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah:

- Bila nilai sig > 0,05, maka terima H_0 , tolak H_a
- Bila nilai sig < 0,05, maka tolak H_0 , terima H_a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *market value*, *dividend per share*, dan *variance return* secara terpisah memiliki pengaruh terhadap *holding period* saham. Syarat adanya pengaruh variabel independen secara terpisah dengan variabel dependen adalah bila $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Bila $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, menunjukkan bahwa variabel independen secara terpisah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *Market Value* terhadap *Holding Period* Saham

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel *market value* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya variabel *market value* berpengaruh positif terhadap *holding period* saham.

b. Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap *Holding Period* Saham

$H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya variabel *dividend per share* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel *dividend per share* berpengaruh positif terhadap *holding period* saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengaruh *Variance Return* Terhadap *Holding Period* Saham

$H_{03} : \beta_3 = 0$, artinya variabel *variance return* tidak berpengaruh terhadap *holding period* saham.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, artinya variabel *variance return* berpengaruh negatif terhadap *holding period* saham.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (dalam Purnaningputri 2014) menyatakan bahwa nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya R^2 adalah 0 hingga 1. Semakin R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan menjadi semakin lemah. Demikian pula sebaliknya, semakin R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.